

# **KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE**



**DINAS KOPERASI, UKM DAN PERINDUSTRIAN  
KOTA SAMARINDA  
TAHUN 2025**



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN**

Jalan Ir. H. Juanda No.81 Gedung Graha Ruhui Rahayu Telp. (0541) 4113699

**SAMARINDA – KALIMANTAN TIMUR**

Website : [www.diskukmp.samarindakota.go.id](http://www.diskukmp.samarindakota.go.id) Email : [diskopukmp.samarindakota@gmail.com](mailto:diskopukmp.samarindakota@gmail.com)

**DINAS KOPERASI, UKM DAN PERINDUSTRIAN**  
**KOTA SAMARINDA**

**(KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE)**

- Program : Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi  
Kegiatan : Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Yang Keanggotannya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.  
Sub Kegiatan : Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota

**Indikator Kinerja Kegiatan**

- Volume : 18
- Satuan Ukur : Unit Usaha

**Capaian Kinerja**

- Masukan (input) : Rp. 123.835.000,-
- Keluaran (output) : 18 Unit Usaha
- Outcome : Koperasi yang telah dinilai kesehatan koperasi..

**A. LATAR BELAKANG**

**1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- b. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- c. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan USP Koperasi
- d. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Pembinaan dan Penyelenggaraan Koperasi
- e. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor13/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi USP oleh Koperasi
- f. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor17/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pengawasan Koperasi
- g. Perda Kota Samarinda (tentang penyusunan APBDP TA 2025)
- h. Perwali Kota Samarinda (tentang penjabaran penyusunan APBDP TA 2025)

**2. Visi Pemerintah Kota Samarinda**

Dalam periode 2021-2026 Visi Pembangunan Jangka Menengah Kota Samarinda Tahun 2021-2026 adalah:

### **“TERWUJUDNYA SAMARINDA SEBAGAI KOTA PUSAT PERADABAN”**

Kota pusat peradaban yang menciptakan tatanan politik, ekonomi dan masyarakat yang harmonis dan toleran menuju MASYARAKAT MADANI. MADANI sebagai akronim dari kata MAJU, BERBUDAYA DAN HARMONI yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Sebuah kota MAJU, yang ekonomi daerah mandiri ditandai dengan berkembangnya sektor ekonomi rakyat yang produktif dan kreatif didukung infrastruktur modern, dengan tata ruang yang aman dan nyaman.

Samarinda sebagai kota sungai (the spirit of river city) yang berbudaya, ditandai dengan warga sipil dan aparat yang sehat, cerdas dan religius yang menjunjung tinggi etika, moralitas, kejujuran dalam semangat persatuan dan kegotong royongan yang tinggi.

Kota yang selalu menjaga hubungan HARMONI antar warga dan warga dengan lingkungan dalam suatu sistem kemasyarakatan dan lingkungan kota yang asri dan lestari.

Ketiga landasan Kota Peradaban tersebut harus didukung kedalam lima aspek pembangunan yang berorientasi kepada pelayanan yang prima kepada masyarakat, yakni:

- Pertama, bidang Sosial dicirikan dengan terwujudnya sumber daya manusia yang unggul (memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual), memahami hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat, dalam tatanan kehidupan yang harmonis, toleran dan egaliter antar komponen masyarakat serta mempunyai semangat kegotong royongan.
- Kedua, bidang ekonomi ditandai dengan meningkatnya kemandirian ekonomi daerah dan standar kesejahteraan masyarakat, dengan terbukanya ruang-ruang berusaha (entrepreneur) yang berkeadilan untuk seluruh elemen masyarakat.
- Ketiga, bidang politik ditandai dengan terwujudnya pemerintahan demokratis yang diperkuat dengan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel, mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan serta meningkatnya partisipasi publik.
- Keempat, bidang agama dan budaya ditandai dengan terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertakwa, menerapkan prinsip dan nilai-nilai Keagamaan dalam berbagai sendi kehidupan, yang tidak melepaskan Nilai-nilai kearifan lokal dan pelestarian nilai-nilai luhur budaya dan adat istiadat.
- Kelima, bidang fisik infrastruktur dicirikan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mantap, penggunaan teknologi modern sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

### **3. Misi Pemerintah Kota Samarinda**

Berdasarkan visi Kepala Daerah, selanjutnya dijabarkan Misi Kota Samarinda sebagai berikut:

- Mewujudkan Masyarakat Kota yang Religius, Unggul & Berbudaya.
- Mewujudkan Perekonomian Kota yang Maju, Mandiri, Berkerakyatan & Berkeadilan.

- Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional, Transparan, Akuntabel dan bebas Korupsi.
- Mewujudkan Infrastruktur yang mantap & Modern.
- Mewujudkan Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Harmoni & Lestari.

Dari kelima misi tersebut, misi kedua yaitu mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan merupakan misi yang melibatkan Dinas Koperasi dan UKM untuk menyukseskan misi tersebut. Koperasi dan UKM merupakan pelaku penggerak ekonomi di Samarinda. Sasaran yang ingin dicapai dari misi mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan adalah Meningkatnya perekonomian melalui peran UMKM & Koperasi, bidang Pariwisata & Ekonomi Kreatif, Pertanian, Perkebunan, Peternakan & Perikanan, serta usaha jasa lainnya.

#### 4. Program Prioritas Walikota Samarinda

Guna mendukung 5 misi diatas Pemerintah Kota Samarinda menetapkan 10 Program prioritas terdiri dari :

1. Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (Pro-Bebaya)
2. Program Pengendalian Banjir dan Pengembangan Sistem Drainase Modern
3. Program Pembangunan Sistem Transportasi Massal Modern dan Ramah Lingkungan (Subway dan Skytrain/Monorail)
4. Program *Social Security Number* (Satu Kartu untuk Semua Layanan)
5. Program *Smart City Plus*
6. Program *Doctor On Call* Untuk Kondisi Darurat, Lansia, dan Balita
7. Program bantuan peralatan dan sarana pendidikan untuk menunjang pendidikan gratis 12 tahun
8. Program Badan Usaha Milik Rt (Berbasis Kelurahan)
9. Program Pengembangan Ruang Terbuka Hijau, Taman Rekreasi, dan Satu Kelurahan Satu Play Ground
10. **Program Penciptaan 10.000 Wirausaha Baru.**

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka Dinas Koperasi dan UKM Kota Samarinda mendukung melalui program prioritas 10 yaitu program penciptaan 10.000 wirausaha baru.

## B. MEKANISME PENGANGGARAN

Sumber pendanaan kegiatan dibebankan dalam DPPA APBD Pemerintah Kota Samarinda Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 123.835.000,- (*Seratus dua puluh tiga Juta Delapan Ratus tiga puluh lima Rupiah*)

## C. PENYUSUNAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah penyusun laporan tentang (Kegiatan): Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah yang Keanggotannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota; (Sub Kegiatan): Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota.

Dalam Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Yang Keanggotannya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, melibatkan unsur internal dan eksternal dinas, diselenggarakan selama 11 bulan meliputi kegiatan pelaksanaan penilaian koperasi dengan target 18 yang telah dinilai kesehatan.

Untuk mendukung tertib administrasi disampaikan penyajian laporan pertanggungjawaban berupa :

1. Matrix Kegiatan
2. Surat Keputusan
3. Surat Tugas
4. Materi Sosialisasi dan Pelatihan
5. Daftar hadir dan Visum Kunjungan
6. Undangan Kegiatan Luar Daerah
7. Dokumentasi
8. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan kegiatan

## D. JUMLAH DANA

Biaya kegiatan dibebankan dalam DPPA APBD Pemerintah Kota Samarinda Tahun Anggaran 2025 dengan rincian:

**Sub Kegiatan:** Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota

### a) Belanja Barang dan Jasa

- |  |                  |
|--|------------------|
| – Belanja Alat Tulis Kantor              | Rp. 14.775.000,- |
| – Belanja Cetak dan penggandaan          | Rp. 3.866.500,-  |
| – Belanja Makanan dan Minuman Rapat      | Rp. 28.080.000,- |
| – Belanja Makan Minum Aktivitas Lapangan | Rp. 2.929.500,-  |

**b) Belanja Jasa Kantor**

- Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia Rp. 21.450.000,-
- Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan Rp. 12.250.000,-

**c) Belanja Perjalanan Dinas Biasa** Rp. 31.484.000,-

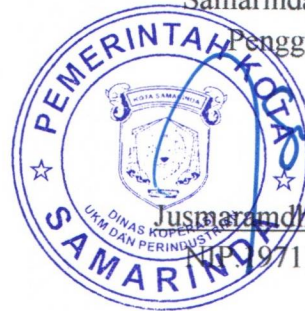
**d) Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota** Rp. 9.000.000,-

**E. PENUTUP**

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Kegiatan Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota.

Samarinda, 2 Oktober 2025

Pengguna Anggaran



Jusmarandhana Alus, SH, M.Si

NIP. 97110301994031002



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN**

Jalan Ir. H. Juanda No.81 Gedung Graha Ruhui Rahayu Telp. (0541) 4113699

**SAMARINDA – KALIMANTAN TIMUR**

Website : [www.diskukmp.samarindakota.go.id](http://www.diskukmp.samarindakota.go.id) Email : [diskopukmp.samarindakota@gmail.com](mailto:diskopukmp.samarindakota@gmail.com)

**DINAS KOPERASI, UKM DAN PERINDUSTRIAN**  
**KOTA SAMARINDA**

**(KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE)**

- Program : Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)
- Kegiatan : Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan
- Sub Kegiatan : Penyusunan Basis Data Usaha Mikro

**Indikator Kinerja Kegiatan**

- Volume : 1000
- Satuan Ukur : Unit Usaha

**Capaian Kinerja**

- Masukan (input) : Rp. 194.095.500,-
- Keluaran (output) : 1000 Unit Usaha
- Outcome : Data Usaha Mikro di Kota Samarinda.

**A. LATAR BELAKANG**

**1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- b. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312)
- d. Peraturan Daerah Kota Samarinda No.- Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 Kota Samarinda
- e. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;

- f. Keputusan Walikota Samarinda Nomor 050-05/563/HK-KS/XII/2019 tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Samarinda Tahun 2022
- g. Surat Keputusan Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Samarinda No.- Tahun 2022 tentang Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026 Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Samarinda.
- h. Perda Kota Samarinda (tentang penyusunan APBDP TA 2025)
- i. Perwali Kota Samarinda (tentang penjabaran penyusunan APBDP TA 2025)

## 2. Visi Pemerintah Kota Samarinda

Dalam periode 2021-2026 Visi Pembangunan Jangka Menengah Kota Samarinda Tahun 2021-2026 adalah:

### **“TERWUJUDNYA SAMARINDA SEBAGAI KOTA PUSAT PERADABAN”**

Kota pusat peradaban yang menciptakan tatanan politik, ekonomi dan masyarakat yang harmonis dan toleran menuju MASYARAKAT MADANI. MADANI sebagai akronim dari kata MAJU, BERBUDAYA DAN HARMONI yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Sebuah kota MAJU, yang ekonomi daerah mandiri ditandai dengan berkembangnya sektor ekonomi rakyat yang produktif dan kreatif didukung infrastruktur modern, dengan tata ruang yang aman dan nyaman.

Samarinda sebagai kota sungai (the spirit of river city) yang berbudaya, ditandai dengan warga sipil dan aparat yang sehat, cerdas dan religius yang menjunjung tinggi etika, moralitas, kejujuran dalam semangat persatuan dan kegotong royongan yang tinggi.

Kota yang selalu menjaga hubungan HARMONI antar warga dan warga dengan lingkungan dalam suatu sistem kemasyarakatan dan lingkungan kota yang asri dan lestari.

Ketiga landasan Kota Peradaban tersebut harus didukung kedalam lima aspek pembangunan yang berorientasi kepada pelayanan yang prima kepada masyarakat, yakni:

- Pertama, bidang Sosial dicirikan dengan terwujudnya sumber daya manusia yang unggul (memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual), memahami hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat, dalam tatanan kehidupan yang harmonis, toleran dan egaliter antar komponen masyarakat serta mempunyai semangat kegotong royongan.
- Kedua, bidang ekonomi ditandai dengan meningkatnya kemandirian ekonomi daerah dan standar kesejahteraan masyarakat, dengan terbukanya ruang-ruang berusaha (entrepreneur) yang berkeadilan untuk seluruh elemen masyarakat.
- Ketiga, bidang politik ditandai dengan terwujudnya pemerintahan demokratis yang diperkuat dengan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel, mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan serta meningkatnya partisipasi publik.

- Keempat, bidang agama dan budaya ditandai dengan terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertakwa, menerapkan prinsip dan nilai-nilai Keagamaan dalam berbagai sendi kehidupan, yang tidak melepaskan Nilai-nilai kearifan lokal dan pelestarian nilai-nilai luhur budaya dan adat istiadat.
- Kelima, bidang fisik infrastruktur dicirikan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mantap, penggunaan teknologi modern sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

### 3. Misi Pemerintah Kota Samarinda

Berdasarkan visi Kepala Daerah, selanjutnya dijabarkan Misi Kota Samarinda sebagai berikut:

- Mewujudkan Masyarakat Kota yang Religius, Unggul & Berbudaya.
- Mewujudkan Perekonomian Kota yang Maju, Mandiri, Berkerakyatan & Berkeadilan.
- Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional, Transparan, Akuntabel dan bebas Korupsi.
- Mewujudkan Infrastruktur yang mantap & Modern.
- Mewujudkan Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Harmoni & Lestari.

Dari kelima misi tersebut, misi kedua yaitu mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan merupakan misi yang melibatkan Dinas Koperasi dan UKM untuk menyukseskan misi tersebut. Koperasi dan UKM merupakan pelaku penggerak ekonomi di Samarinda. Sasaran yang ingin dicapai dari misi mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan adalah Meningkatnya perekonomian melalui peran UMKM & Koperasi, bidang Pariwisata & Ekonomi Kreatif, Pertanian, Perkebunan, Peternakan & Perikanan, serta usaha jasa lainnya.

### 4. Program Prioritas Walikota Samarinda

Guna mendukung 5 misi di atas Pemerintah Kota Samarinda menetapkan 10 Program prioritas terdiri dari :

1. Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (Pro-Bebaya)
2. Program Pengendalian Banjir dan Pengembangan Sistem Drainase Modern
3. Program Pembangunan Sistem Transportasi Massal Modern dan Ramah Lingkungan (Subway dan Skytrain/Monorail)
4. Program *Social Security Number* (Satu Kartu untuk Semua Layanan)
5. Program *Smart City Plus*
6. Program *Doctor On Call* Untuk Kondisi Darurat, Lansia, dan Balita
7. Program bantuan peralatan dan sarana pendidikan untuk menunjang pendidikan gratis 12 tahun
8. Program Badan Usaha Milik Rt (Berkbasis Kelurahan)

9. Program Pengembangan Ruang Terbuka Hijau, Taman Rekreasi, dan Satu Kelurahan Satu Play Ground
10. **Program Penciptaan 10.000 Wirausaha Baru.**

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka Dinas Koperasi dan UKM Kota Samarinda mendukung melalui program prioritas 10 yaitu program penciptaan 10.000 wirausaha baru.

## **B. MEKANISME PENGANGGARAN**

Sumber pendanaan kegiatan dibebankan dalam DPPA APBD Pemerintah Kota Samarinda Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 194.095.500,- (*Seratus sembilan puluh empat juta sembilan puluh lima ribu lima ratus rupiah*)

## **C. PENYUSUNAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN**

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah penyusunan laporan tentang (Kegiatan): Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan; (Sub Kegiatan): Penyusunan Basis Data Usaha Mikro.

Dalam Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan, melibatkan unsur internal dan eksternal dinas, diselenggarakan selama 11 bulan meliputi kegiatan pelaksanaan pendataan melalui operator pendataan di 10 Kecamatan di Kota Samarinda.

Untuk mendukung tertib administrasi disampaikan penyajian laporan pertanggungjawaban berupa :

1. Matrix Kegiatan
2. Surat Keputusan
3. Surat Tugas
4. Materi Sosialisasi dan Pelatihan
5. Daftar hadir dan Visum Kunjungan
6. Undangan Kegiatan Luar Daerah
7. Dokumentasi
8. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan kegiatan

## **D. JUMLAH DANA**

Biaya kegiatan dibebankan dalam DPPA APBD Pemerintah Kota Samarinda Tahun Anggaran 2025 dengan rincian:

**Sub Kegiatan:** Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota

**a) Belanja Barang dan Jasa**

- Belanja Alat Tulis Kantor Rp. 3.941.000,-
- Belanja Cetak dan penggandaan Rp. 8.551.300,-
- Belanja Makanan dan Minuman Rapat Rp. 7.200.000,-
- Belanja Makan Minum Aktivitas Lapangan Rp. 11.160.000,-

**b) Belanja Jasa Kantor**

- Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia Rp. 44.500.000,-
- Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website Rp. 67.100.000,-
- Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan Rp. 22.020.000,-

**c) Belanja Perjalanan Dinas Biasa**

Rp. 28.723.200,-

**d) Belanja Modal Kantor**

Rp. 900.000,-

**E. PENUTUP**

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Kegiatan Penyusunan Basis Data Usaha Mikro.

Samarinda, 2 Oktober 2025  
Pengguna Anggaran



Sinarandhana Alus, SH, M.Si  
NP 197110301994031002



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN**

Jalan Ir. H. Juanda No.81 Gedung Graha Ruhui Rahayu Telp. (0541) 4113699

**SAMARINDA – KALIMANTAN TIMUR**

Website : [www.diskukmp.samarindakota.go.id](http://www.diskukmp.samarindakota.go.id) Email : [diskopukmp.samarindakota@gmail.com](mailto:diskopukmp.samarindakota@gmail.com)

**DINAS KOPERASI, UKM DAN PERINDUSTRIAN**  
**KOTA SAMARINDA**

**(KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE)**

Program : Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional  
Kegiatan : Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota.  
Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)

**Indikator Kinerja Kegiatan**

- Volume : 1
- Satuan Ukur : Dokumen

**Capaian Kinerja**

- Masukan (input) : Rp. 94.728.000,-
- Keluaran (output) : 1 Dokumen
- Outcome : Data IKM di Kota Samarinda.

**A. LATAR BELAKANG**

**1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian
- b. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2023, Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian.
- d. Perda Kota Samarinda (tentang penyusunan APBDP TA 2025)
- e. Perwali Kota Samarinda (tentang penjabaran penyusunan APBDP TA 2025)

**2. Visi Pemerintah Kota Samarinda**

Dalam periode 2021-2026 Visi Pembangunan Jangka Menengah Kota Samarinda Tahun 2021-2026 adalah:

**“TERWUJUDNYA SAMARINDA SEBAGAI KOTA PUSAT PERADABAN”**

Kota pusat peradaban yang menciptakan tatanan politik, ekonomi dan masyarakat yang harmonis dan toleran menuju MASYARAKAT MADANI. MADANI sebagai akronim dari kata MAJU, BERBUDAYA DAN HARMONI yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Sebuah kota MAJU, yang ekonomi daerah mandiri ditandai dengan berkembangnya sektor ekonomi rakyat yang produktif dan kreatif didukung infrastruktur modern, dengan tata ruang yang aman dan nyaman.

Samarinda sebagai kota sungai (the spirit of river city) yang berbudaya, ditandai dengan warga sipil dan aparat yang sehat, cerdas dan religius yang menjunjung tinggi etika, moralitas, kejujuran dalam semangat persatuan dan kegotong royongan yang tinggi.

Kota yang selalu menjaga hubungan HARMONI antar warga dan warga dengan lingkungan dalam suatu sistem kemasyarakatan dan lingkungan kota yang asri dan lestari.

Ketiga landasan Kota Peradaban tersebut harus didukung kedalam lima aspek pembangunan yang berorientasi kepada pelayanan yang prima kepada masyarakat, yakni:

- Pertama, bidang Sosial dicirikan dengan terwujudnya sumber daya manusia yang unggul (memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual), memahami hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat, dalam tatanan kehidupan yang harmonis, toleran dan egaliter antar komponen masyarakat serta mempunyai semangat kegotong royongan.
- Kedua, bidang ekonomi ditandai dengan meningkatnya kemandirian ekonomi daerah dan standar kesejahteraan masyarakat, dengan terbukanya ruang-ruang berusaha (entrepreneur) yang berkeadilan untuk seluruh elemen masyarakat.
- Ketiga, bidang politik ditandai dengan terwujudnya pemerintahan demokratis yang diperkuat dengan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel, mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan serta meningkatnya partisipasi publik.
- Keempat, bidang agama dan budaya ditandai dengan terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertakwa, menerapkan prinsip dan nilai-nilai Keagamaan dalam berbagai sendi kehidupan, yang tidak melepaskan Nilai-nilai kearifan lokal dan pelestarian nilai-nilai luhur budaya dan adat istiadat.
- Kelima, bidang fisik infrastruktur dicirikan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mantap, penggunaan teknologi modern sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

### 3. Misi Pemerintah Kota Samarinda

Berdasarkan visi Kepala Daerah, selanjutnya dijabarkan Misi Kota Samarinda sebagai berikut:

- Mewujudkan Masyarakat Kota yang Religius, Unggul & Berbudaya.
- Mewujudkan Perekonomian Kota yang Maju, Mandiri, Berkerakyatan & Berkeadilan.
- Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional, Transparan, Akuntabel dan bebas Korupsi.
- Mewujudkan Infrastruktur yang mantap & Modern.
- Mewujudkan Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Harmoni & Lestari.

Dari kelima misi tersebut, misi kedua yaitu mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan merupakan misi yang melibatkan Dinas Koperasi dan UKM untuk menyukseskan misi tersebut. Koperasi dan UKM merupakan pelaku penggerak ekonomi di Samarinda. Sasaran yang ingin dicapai dari misi mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan adalah Meningkatnya perekonomian melalui peran UMKM & Koperasi, bidang Pariwisata & Ekonomi Kreatif, Pertanian, Perkebunan, Peternakan & Perikanan, serta usaha jasa lainnya.

#### 4. Program Prioritas Walikota Samarinda

Guna mendukung 5 misi diatas Pemerintah Kota Samarinda menetapkan 10 Program prioritas terdiri dari :

1. Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (Pro-Bebaya)
2. Program Pengendalian Banjir dan Pengembangan Sistem Drainase Modern
3. Program Pembangunan Sistem Transportasi Massal Modern dan Ramah Lingkungan (Subway dan Skytrain/Monorail)
4. Program *Social Security Number* (Satu Kartu untuk Semua Layanan)
5. Program *Smart City Plus*
6. Program *Doctor On Call* Untuk Kondisi Darurat, Lansia, dan Balita
7. Program bantuan peralatan dan sarana pendidikan untuk menunjang pendidikan gratis 12 tahun
8. Program Badan Usaha Milik Rt (Berbasis Kelurahan)
9. Program Pengembangan Ruang Terbuka Hijau, Taman Rekreasi, dan Satu Kelurahan Satu Play Ground
10. **Program Penciptaan 10.000 Wirausaha Baru.**

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka Dinas Koperasi dan UKM Kota Samarinda mendukung melalui program prioritas 10 yaitu program penciptaan 10.000 wirausaha baru.

## B. MEKANISME PENGANGGARAN

Sumber pendanaan kegiatan dibebankan dalam DPPA APBD Pemerintah Kota Samarinda Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 94.728.000,- (*Sembilan puluh empat juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu Rupiah*)

## C. PENYUSUNAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah menyusun laporan tentang (Kegiatan): Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota; (Sub Kegiatan): Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas). Sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Dalam Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota, melibatkan unsur internal dan eksternal dinas, diselenggarakan selama 11 bulan meliputi kegiatan pendataan industri kecil dan menengah (IKM) di 59 Kelurahan, 10 Kecamatan se Kota Samarinda.

Untuk mendukung tertib administrasi disampaikan penyajian laporan pertanggungjawaban berupa :

1. Matrix Kegiatan
2. Surat Keputusan
3. Surat Tugas
4. Materi Sosialisasi dan Pelatihan
5. Daftar hadir dan Visum Kunjungan
6. Undangan Kegiatan Luar Daerah
7. Dokumentasi
8. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan kegiatan

## D. JUMLAH DANA

Biaya kegiatan dibebankan dalam DPPA APBD Pemerintah Kota Samarinda Tahun Anggaran 2025 dengan rincian:

**Sub Kegiatan:** Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota

### a) Belanja Barang dan Jasa

- |  |                  |
|--|------------------|
| – Belanja Alat Tulis Kantor              | Rp. 9.674.000,-  |
| – Belanja Cetak dan penggandaan          | Rp. 7.629.000,-  |
| – Belanja Makanan dan Minuman Rapat      | Rp. 8.640.000,-  |
| – Belanja Makan Minum Aktivitas Lapangan | Rp. 27.435.000,- |

**b) Belanja Jasa Kantor**

- Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan Rp. 29.500.000,-
- Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan Rp. 11.850.000,-

**E. PENUTUP**

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Kegiatan Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas).

Samarinda, 2 Oktober 2025

Pengguna Anggaran



Jusmaramdhana Alus, SH, M.Si

NIP. 0301994031002